

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya. Pendidikan dapat membantu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan bimbingan dan dorongan serta pendekatan guru dalam kegiatan belajar. Salah satu aspek untuk meningkatkan hasil pendidikan dapat melalui suatu pendekatan yang umumnya disebut metode pengajaran. Metode pengajaran dalam pelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dan menerapkannya dalam berkarya. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga potensi yang terdapat pada siswa dapat berkembang.

Dalam Standar Isi KTSP Kelas IV SD khususnya pada mata pelajaran Keterampilan terdapat materi kerajinan tangan. Pada kenyataannya, belum semua guru SD menerapkan materi tersebut di dalam pembelajaran Keterampilan, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan kemampuan guru. Guru kurang mampu mengembangkan materi dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional seperti metode ceramah, sehingga pengalaman hasil belajar siswa kurang bermakna. Hal tersebut membuat

siswa kurang antusias, pasif, dan kurang kreatif sehingga hasil belajar siswa kurang optimal.

Pada program pendidikan KTSP SD saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan materi. Dengan pendekatan *CTL*, guru akan lebih mampu mengembangkan berbagai kompetensi siswa melalui berbagai macam pengalaman belajar seperti mengamati, berdiskusi, mengeksplorasi, dan berkarya. Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi skenario tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswanya sehubungan dengan materi yang akan dipelajarinya. Dalam program pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran.

Berdasarkan kondisi maka akan dilakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Keterampilan khususnya materi kerajinan tangan yaitu membuat tempat pensil dengan memanfaatkan limbah/barang bekas menggunakan kaleng bekas yang dihias dengan kain flanel. Alasan menggunakan kaleng bekas, karena limbah dipandang sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat. Limbah dapat diolah secara produktif dengan tiga pendekatan yaitu *Recycle*, *Reused*, dan *Refill*. Limbah terdiri dari dua macam yakni limbah organik dan limbah anorganik. Limbah organik adalah limbah yang mudah membusuk dan tidak dapat didaur ulang lagi. Sedangkan limbah anorganik merupakan limbah yang tidak mudah

membusuk dan dapat didaur ulang lagi. Adapun contoh limbah anorganik seperti kaleng, botol plastik, kertas, kardus dan lain-lain. Kaleng merupakan salah satu jenis limbah anorganik yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga, perdagangan dan industri. Limbah kaleng dapat diolah kembali menjadi produk yang ramah lingkungan (*Eco Design*). Produk ramah lingkungan diciptakan untuk membantu kelestarian lingkungan.

Alasan peneliti memilih materi tersebut, karena materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar (9-12) dan materi yang diajarkan berhubungan dengan dunia anak-anak, dimana anak-anak sering kali menaruh peralatan sekolah seperti pensil, penggaris, penghapus dan lain-lain di tempat pensil. Tempat pensil yang terbuat dari kaleng bekas dapat menjadi barang/benda yang memiliki nilai ekonomis, fungsional, dan artistik.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD As-Sa'adah Jakarta Timur. Lokasi penelitian tersebut dipilih, karena disekolah tersebut belum pernah menerapkan materi menghias limbah kaleng di dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain perlakuan yang dikembangkan sesuai dengan pendekatan *CTL*.

Penelitian ini diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar menghias limbah kaleng dengan kain flannel, dapat menambah wawasan/pengetahuan siswa tentang produk ramah lingkungan, serta dapat menjadikan siswa lebih mencintai lingkungan

hidup, lebih mandiri dan kreatif dalam menuangkan ide serta gagasan dalam berkarya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi berupa masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan pendekatan *CTL* dapat mengembangkan keterampilan siswa?
2. Apakah dengan pendekatan *CTL* dapat mengembangkan kemampuan dasar siswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M dalam mata pelajaran Keterampilan di kelas IV Sd As-Sa'adah Jakarta Timur?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Didalam penelitian ini ingin mengkaji/menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari pendekatan *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M dalam mata pelajaran Keterampilan di kelas IV Sd As-Sa'adah Jakarta Timur

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka perumusan masalah yang dikaji adalah “ Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual*

*Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M dalam mata pelajaran Keterampilan di kelas IV Sd As-Sa'adah Jakarta Timur?".

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

##### **1. Bagi siswa :**

- a. Siswa dapat menambah pengalaman belajar, wawasan dan ilmu pengetahuan dalam upaya pelestarian lingkungan alam dengan cara mengolah limbah menjadi barang/benda yang memiliki nilai ekonomis, fungsional, artistik, dan ramah lingkungan.
- b. Siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan alam, lebih mandiri, lebih kreatif dan terampil dalam menuangkan ide serta gagasan dalam berkarya.

##### **2. Bagi guru :**

- a. Guru dapat termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam mengajar
- b. Guru dapat mengembangkan materi ajar dan meningkatkan kualitas strategi pembelajaran yang lebih variatif dan bermakna bagi siswa.

##### **3. Bagi sekolah :**

- a. Sekolah dapat mengembangkan materi pelajaran Keterampilan, khususnya dalam pembinaan keterampilan yang berwawasan lingkungan.